

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada PTPN I Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_1) t_{hitung} 2,654 > 1,665$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan budaya organisasi maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula tingkat pencegahan *fraud* pada PTPN I Langsa.
2. Audit internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada PTPN I Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_2) t_{hitung} 2,507 > 1,665$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan audit internal maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula tingkat pencegahan *fraud* pada PTPN I Langsa.
3. *Whistleblowing system* berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada PTPN I Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_3) t_{hitung} 3,938 > 1,665$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan *whistleblowing system* maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula tingkat pencegahan *fraud* pada PTPN I Langsa.

4. Budaya organisasi, audit internal dan *whistleblowing system* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PTPN I Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $41,923 > F_{tabel} 2,73$ dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat Budaya organisasi, audit internal dan *whistleblowing system* maka akan semakin tinggi tingkat pencegahan *fraud* pada PTPN I Langsa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan agar dapat meningkatkan upaya-upaya dalam menghilangkan *fraud* di dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan secara optimal dengan mencapai tujuan yang diinginkan bersama.
2. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual bagi kebutuhan akademik dan dapat menjadi referensi mengenai pengaruh budaya organisasi, audit internal dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud*.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi bagi peneliti lain dan bisa digunakan sebagai rujukan, serta bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan pengaruh budaya organisasi, audit internal dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* pada PTPN I Langsa.